

ABSTRACT

Nursita Wulandari. 2003. *The Protagonists' Conflicts as A Reflection of Pramudya's Life in This Earth of Mankind.* Yogyakarta: Sanata Dharma University.

The aim of the study is to answer three questions which are stated in the problem formulation, namely: (1) The protagonists' conflicts as revealed in Pramudya's novel *This Earth of Mankind* and (2) The relationship between the protagonists' conflicts and Pramudya's personal life.

I choose *The Protagonists' Conflicts as A Reflection of Pramudya's Life in This Earth of Mankind* as the title of my thesis because I pay attention to the writer's figure, that is, Pramudya Ananta Toer, and the protagonists' conflicts. I admire Pramudya because he is the greatest Indonesian-humanism who always concerns with the equality of human rights. His concerns are reflected on almost all of his piece of writings and works which endow the message to make human becomes more sensitive to others needs. The protagonists' conflict will focus on the disagreement among the ideas in the Indonesia revolutionary era. These conflicts are about Pramudya's personal reflection about his hurting and painful experiences.

In this case, I applied a library research. The primary source in this study is the novel itself, *This Earth of Mankind*. The secondary sources are taken from the reference books about character and characterization, biography of the author, criticisms, teaching-learning activities, and also from the internet. I used biographical approach and socio-historical approach to do the analysis. During the process of writing this thesis, I tried to answer the questions stated in problem formulation by analyzing the author's reflection as seen on the protagonists' conflicts and by finding out the messages which are implied in the novel. From the analysis, it can be concluded that the protagonists' conflicts are Pramudya's reflection of life related to his concern on humanity.

As a result, human's pride and dignity should be respected and can be placed in the proper place when people can respect the differences among others, the culture and origin differences, position and status differences and also the differences on the concept of thinking.

The novel itself can be implemented in teaching reading, speaking, and writing. In teaching reading, the students are expected to be able to understand the content of part two of the novel which discusses Minke and increases their vocabulary mastery. In teaching speaking, the students are expected to be able to express their ideas, opinions and to participate in "role-play" actively. Lastly, in teaching writing, the students are expected to be able to report the content of the novel orally and written.

ABSTRAK

Nursita Wulandari. 2003. *The Protagonists' Conflicts as A Reflection of Pramudya's Life in This Earth of Mankind.* Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Tujuan penulisan ini untuk menjawab tiga pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah, yaitu mengenai: (1) konflik-konflik yang dihadapi oleh para tokoh utama, dalam hal ini diwakili oleh Nyai Ontosoroh dan Minke sebagaimana digambarkan oleh Pramudya Ananta Toer dalam novelnya yang berjudul *This Earth of Mankind* dan (2) adanya keterkaitan antara konflik yang dihadapi tokoh utama dan kehidupan pribadi Pramudya.

Saya memilih judul *The Protagonists' Conflicts as A Reflection of Pramudya's Life in This Earth of Mankind* pada skripsi saya karena ketertarikan saya terhadap figur pengarangnya yaitu Pramudya Ananta Toer dan konflik yang dihadapi para tokoh utamanya. Figur pengarang menjadi ketertarikan saya karena Pramudya adalah tokoh humanisme yang sangat peduli terhadap harkat martabat manusia. Kepeduliannya tersebut tercermin dalam setiap karyanya yang berusaha memanusiakan manusia menjadi “lebih manusia”. Konflik yang dihadapi tokoh utama meliputi konflik yang terjadi antara pertentangan ide dalam arus revolusi nasional yang terjadi di Indonesia. konflik tersebut juga merupakan cerminan refleksi Pramudya terhadap ketidakadilan yang menimpanya.

Dalam penulisan skripsi ini, saya menerapkan studi pustaka karena skripsi saya membahas sebuah buku. Sumber utama dalam pengkajian ini adalah novel itu sendiri, *This Earth of Mankind*. Sedangkan sumber-sumber pendukung diperoleh dari buku-buku referensi yang membahas mengenai tokoh dan penokohan, biografi pengarang, kritik, kegiatan belajar-pembelajaran, dan internet. Saya menggunakan juga pendekatan sejarah dan biografi pengarang guna melakukan analisis.

Selama penulisan skripsi ini, saya mencoba menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disebutkan dalam rumusan masalah dengan menganalisis refleksi pengarang yang melatarbelakangi konflik-konflik yang dihadapi tokoh utama dan dengan mencari pesan yang tersirat di dalam novel tersebut.

Oleh sebab itu, dari analisis ini dapat disimpulkan bahwa konflik yang dihadapi tokoh utama dalam novel ini merupakan cerminan dari kehidupan pribadi pengarangnya.

Pada akhirnya, harkat martabat manusia dapat diletakkan pada tempat yang seharusnya apabila semua orang mampu menghargai setiap perbedaan yang ada; perbedaan budaya, asal, status, dan posisi sosial serta perbedaan ide. Novel tersebut dapat diimplementasikan dalam pengajaran membaca, “speaking” dan menulis. Pada pengajaran membaca, siswa diharapkan dapat memahami isi bagian dua novel tersebut yang membahas tokoh Minke dan meningkatkan penguasaan kosakata mereka. Pada pengajaran speaking, siswa diharapkan mampu mengungkapkan pendapat mereka dan berperan aktif dalam “role-play”. Yang terakhir, pada pengajaran menulis siswa diharapkan mampu melaporkan isi keseluruhan novel tersebut secara lisan dan tertulis.